

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hipertensi merupakan masalah kesehatan yang sering terjadi di masyarakat dan prevalensinya cukup tinggi dari tahun ke tahun. Penyakit ini dapat menyebabkan risiko yang serius bagi penderita, bahkan bisa berisiko kematian. *World Health Organization* (2020) menyebutkan terdapat sekitar 1,56 miliar orang dewasa di seluruh dunia mengalami tekanan darah tinggi. Penyakit hipertensi merupakan salah satu penyebab utama kematian dini di seluruh dunia yaitu sekitar 9,4 juta warga dunia meninggal setiap tahunnya. Berdasarkan Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (Kemenkes RI, 2018), di Indonesia prevalensi hipertensi tahun 2017 masih cukup tinggi yaitu pada usia 18 tahun adalah mencapai 63.309.620 orang (34,1%) dan pada usia 31-44 tahun sebanyak 31,6 % sedangkan usia 55-64 tahun sebanyak 55,2%. Prevalensi hipertensi di Propinsi Jawa Tengah tahun adalah 16,66% dan merupakan tertinggi kedua setelah Propinsi Jawa Timur yaitu sebesar 17,34%. Prevalensi hipertensi di Kabupaten Cilacap tahun 2017 sebesar 7,65% (Dinkes Propinsi Jawa Tengah, 2018).

Hipertensi merupakan suatu keadaan ketika tekanan darah sistolik lebih dari 120 mmHg dan tekanan diastolik lebih dari 80 mmHg yang ditandai dengan sakit kepala (pusing, migrain), gampang marah, epistaksis (mimisan), tinitus (telinga berdering), kaku kuduk, pandangan mata berkunang-kunang, susah tidur dan tekanan darah diatas normal, Hipertensi jika tidak diatasi maka akan menyebabkan komplikasi (Asikin dkk., 2016). Penyakit hipertensi

disebabkan oleh beberapa faktor yang masing-masing orang tidak sama sehingga faktor penyebab hipertensi pada setiap orang sangat berlainan. Adapun faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya hipertensi secara umum adalah faktor genetik, umur, jenis kelamin, kegemukan, gaya hidup, dan merokok. Untuk mencegah terjadinya komplikasi maka penanganan untuk hipertensi dapat dilakukan secara farmakologis dan non farmakologis (Laksana dkk., 2022).

Terapi Farmakologis pada penyakit hipertensi dapat diatasi dengan obat antihipertensi seperti diuretik, simpatolitik, penghambat adrenergik-alfa, penghambat neuron adrenergik, vasodilator arteriolar yang bekerja langsung dengan mereleksasikan otot-otot polos pembuluh darah terutama arteri sehingga menyebabkan vasodilatasi (Sari dkk., 2022). Pengobatan farmakologis memiliki tinggi efek samping salah satunya sakit kepala, oedem, kelelahan, mengantuk, mual, nyeri abdomen, dan pusing sehingga perlu kombinasi dengan terapi non farmakologis yaitu dengan memenuhi beberapa pola hidup sehat salah satunya yaitu dengan terapi jus semangka (Laksana dkk., 2022).

Buah semangka mengandung potasium, beta karoten, dan kalium. Selain itu, semangka kaya akan kandungan air, asam amino, L-arginine yang dapat menjaga tekanan darah. Kandungan kalium pada buah semangka cukup tinggi yang dapat membantu kerja jantung dan menormalkan tekanan darah. Likopen merupakan antioksidan yang lebih unggul dari vitamin C dan E. Biji kaya zat gizi dengan kandungan minyak berwarna kuning 20%-45%, protein 30%-40%, sitrullin, vitamin B12, dan enzimurease. Senyawa aktif

kukurbitrin pada biji semangka dapat memacu kerja ginjal dan menjaga tekanan darah agar tetap normal. Buah semangka mengandung Asam Amino Sitrulin yang berperan dalam menurunkan tekanan darah, selain itu kandungan karetenoid pada buah semangka dapat mencegah pengerasan dinding arteri maupun pembuluh vena, sehingga dapat mengurangi tekanan darah (Sari dkk., 2022).

Riset yang dilakukan oleh (Umrah dkk., 2022) menyatakan bahwa tekanan darah *sistole* sebelum intervensi rata-rata adalah 153,8 mmHg dan sesudah diberikan intervensi dengan jus semangka rata-rata menurun menjadi 132,5 mmHg. Selanjutnya tekanan darah *diastole* sebelum intervensi rata-rata adalah 100,7 mmHg dan menurun setelah diberikan jus semangka menjadi 90,2 mmHg. Riset lain yang dilakukan oleh Nurjannah (2020) menyatakan bahwa ada perbedaan perubahan nilai tekanan darah sesudah perlakuan pemberian jus semangka antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol dengan nilai signifikan $p = 0,031$ ($\alpha = 0,05$) untuk tekanan darah sistolik dan $p = 0,012$ untuk tekanan darah diastoliknya.

Dampak dari hipertensi membuat penderita akan mengalami gejala seperti nyeri ditengkuk, pusing, gangguan pola tidur serta dapat terjadi komplikasi apabila tekanan darah tinggi tidak mendapatkan pengobatan dan penatalaksanaan dengan baik karena kurangnya tingkat pengetahuan, akibatnya dalam jangka panjang dapat terjadi kerusakan arteri di dalam tubuh. Komplikasi hipertensi dapat terjadi pada organ jantung yang mengakibatkan gagal jantung, penyakit hipertensi diklaim sebagai salah satu faktor risiko munculnya stroke. Komplikasi pada organ ginjal mampu mengakibatkan

gagal ginjal sehingga ginjal tidak dapat berfungsi secara efektif kembali (Anshari, 2020).

Pemberdayaan keluarga merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan keluarga dalam peningkatan pengetahuan serta dukungan keluarga dalam penatalaksanaan hipertensi pada anggota keluarga. Dukungan keluarga sangat mempengaruhi kualitas kesehatan anggota keluarga serta keberhasilan asuhan keperawatan keluarga. Perawat sebagai tim medis mempunyai peran dalam mengubah persepsi dan mengurangi resiko komplikasi penyakit lainya dengan menjadi edukator (membantu mendidik serta memberikan informasi) kesehatan dan prosedur asuhan keperawatan yang harus dilakukan guna memulihkan dan menjaga kesehatan. Adanya pengetahuan yang efektif mampu membantu penderita hipertensi untuk melakukan pola hidup sehat dan rutin mengkonsumsi obat secara rutin agar terhindar dari komplikasi lainya (Safitri, 2021).

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penulis ingin melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul Asuhan Keperawatan pada Pasien Hipertensi dengan Masalah Keperawatan Pemeliharaan Kesehatan Tidak Efektif pada Keluarga dan Penerapan Tindakan Pengobatan Tradisional (Jus Semangka).

B. Tujuan Studi Kasus

1. Tujuan Umum

Menggambarkan pengelolaan asuhan keperawatan pada pasien hipertensi dengan masalah keperawatan pemeliharaan kesehatan tidak

efektif pada keluarga dan penerapan tindakan pengobatan tradisional (jus semangka).

2. Tujuan khusus

- a. Memaparkan hasil pengkajian pada kasus hipertensi dengan masalah keperawatan pemeliharaan kesehatan tidak efektif pada keluarga berdasarkan kebutuhan dasar manusia
- b. Memaparkan hasil diagnosa keperawatan pada kasus hipertensi dengan masalah keperawatan pemeliharaan kesehatan tidak efektif pada keluarga berdasarkan kebutuhan dasar manusia
- c. Memaparkan hasil intervensi keperawatan pada kasus hipertensi dengan masalah keperawatan pemeliharaan kesehatan tidak efektif pada keluarga berdasarkan kebutuhan dasar manusia
- d. Memaparkan hasil implementasi keperawatan pada kasus hipertensi dengan masalah keperawatan pemeliharaan kesehatan tidak efektif pada keluarga berdasarkan kebutuhan dasar manusia
- e. Memaparkan hasil evaluasi keperawatan pada kasus hipertensi dengan masalah keperawatan pemeliharaan kesehatan tidak efektif pada keluarga berdasarkan kebutuhan dasar manusia
- f. Memaparkan hasil analisis penerapan konsumsi jus semangka pada kasus berdasarkan kebutuhan dasar manusia.
- g. Memaparkan *Evidence Base Practice* (EBP) dengan menggunakan metode PICO.

C. Manfaat Studi Kasus

1. Manfaat teoritis

Penulisan karya ilmiah ini dapat menambah kajian ilmiah khususnya tentang asuhan keperawatan pada pasien hipertensi dengan masalah keperawatan pemeliharaan kesehatan tidak efektif pada keluarga dan penerapan tindakan pengobatan tradisional (jus semangka).

2. Manfaat praktis

a. Bagi Mahasiswa

Karya ilmiah ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sarana untuk mengaplikasikan pengetahuan dan pengalaman khususnya di bidang keperawatan pada pasien hipertensi dengan masalah keperawatan pemeliharaan kesehatan tidak efektif pada keluarga dan penerapan tindakan pengobatan tradisional (jus semangka).

b. Bagi Universitas Al-Irsyad Cilacap

Karya ilmiah ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam kegiatan proses belajar mengajar tentang asuhan keperawatan pada pasien hipertensi dengan masalah keperawatan pemeliharaan kesehatan tidak efektif pada keluarga dan penerapan tindakan pengobatan tradisional (jus semangka) yang dapat digunakan asuhan bagi mahasiswa keperawatan.

c. Bagi Puskesmas

Proposal karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan evaluasi yang diperlukan dalam Asuhan Keperawatan pada pasien hipertensi dengan masalah keperawatan pemeliharaan kesehatan tidak efektif pada keluarga dan penerapan tindakan pengobatan tradisional (jus semangka).